

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap Harga saham perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021 pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* dapat mempengaruhi besarnya harga saham perusahaan.

Hal ini berarti jika ada kenaikan nilai *Earning Per Share* dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian, maka secara signifikan akan memberikan dampak terhadap meningkatnya harga saham dari perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021. Artinya jika investor akan melihat nilai EPS yang dihasilkan perusahaan sebelum investor tersebut akan menanamkan modal, sehingga dengan adanya peningkatan EPS dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan melalui saham yang ditawarkan dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan.

2. *Price Earning Ratio* dapat mempengaruhi besarnya harga saham perusahaan.

Hal ini berarti jika ada kenaikan nilai *Price Earning Ratio* dari perusahaan, maka secara signifikan dapat meningkatkan harga saham dari perusahaan Sub

Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021. Artinya investor akan melihat nilai PER dari perusahaan sebelum menanamkan modalnya, sehingga dengan nilai PER yang semakin tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor, sehingga akan semakin besar modal yang ditanamkan melalui saham dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan.

3. *Price to Book Value* dapat mempengaruhi besarnya harga saham perusahaan. Hal ini berarti jika ada kenaikan nilai *Price to Book Value* dari perusahaan, maka secara signifikan tidak akan dapat meningkatkan harga saham dari perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021. Artinya investor akan melihat nilai PBV dari perusahaan sebelum menanamkan modalnya, sehingga dengan nilai PBV yang semakin tinggi memberikan sinyal positif bagi investor agar semakin besar modal yang ditanamkan melalui saham dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan.
4. *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Price to Book Value*, secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi besarnya harga saham pada perusahaan. Apabila perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya dengan meningkatkan nilai *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Price to Book Value*, akan membuat investor menjadi semakin tertarik untuk menanamkan modalnya melalui saham yang ditawarkan, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan.

5. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,656, artinya bahwa variabel *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Price to Book Value*, dapat menjelaskan variasi variabel harga saham sebesar 65,6%, sedangkan sisanya sebesar 34,4% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan ke dalam model.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, masih terdapat adanya berbagai keterbatasan, antara lain:

1. Jumlah sampel penelitian yang digunakan sangat terbatas, yaitu hanya 70 data pengamatan saja.
2. Nilai koefisien determinasi hanya sebesar 65,6% yang menunjukkan jika nilai variabel prediktor masih kurang besar dalam menjelaskan variasi variabel harga saham, sehingga bagi penelitian diharapkan untuk menambah jumlah variabel bebasnya.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka penulis akan memberi saran untuk penelitian sebagai berikut :

1. Mengingat jumlah sampel yang sangat terbatas yaitu hanya 70 data pengamatan saja, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan sektor perusahaan lainnya, seperti sektor manufaktur atau jasa perbankan, atau sektor-sektor lainnya,

sehingga diharapkan jumlah sampel yang digunakan akan lebih besar, dan dengan jumlah sampel yang besar akan memperoleh hasil yang lebih baik.

2. Mengingat hasil dari koefisien determinasi yang sebesar 65,6%, dan sisanya mencapai 34,4%, maka bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah variabel bebas yang akan digunakan dan yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Misalnya seperti variabel *Return On Aset*, *Debt to Equity Ratio*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan variabel lainnya, sehingga hasil koefisien determinasi yang diperoleh akan lebih besar dan hasil penelitian lebih akurat dan dapat memprediksi nilai perusahaan untuk jangka panjang dan hasil yang diperoleh lebih meyakinkan.